

ABSTRAK

Sarah. Respons Cendekiawan Muslim Indonesia Pada Pemikiran Sosial dan Politik Ali Syariati (Studi Pada Empat Cendekiawan Muslim Indonesia Era Orde Baru: Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, dan Jalaluddin Rakhmat). Skripsi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian Ini bertujuan untuk membahas mengenai respons cendekiawan muslim Indonesia pada pemikiran sosial dan politik Ali Syariati pada era Orde Baru. Peneliti ingin melihat bagaimana kondisi politik dua negara, revolusi Iran dan Indonesia di masa Soeharto sangat mempengaruhi tokoh-tokoh cendekiawan muslim Indonesia untuk membaca, menerjemahkan, dan mendiskusikan buku-buku Ali Syariati. Peneliti fokus kepada empat cendekiawan muslim Indonesia yaitu Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, dan Jalaluddin Rakhmat.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai teks dari sumber primer maupun sekunder. Sumber primer berasal dari tulisan-tulisan Ali Syariati dan empat cendekiawan muslim Indonesia, sementara sumber sekunder berasal dari tulisan-tulisan orang lain yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti juga melakukan wawancara untuk verifikasi dan memenuhi kelengkapan data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Di mana sosiologi pengetahuan membantu peneliti untuk membaca pemikiran Ali Syariati, Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, dan Jalaluddin Rakhmat lewat latar belakang sosio-historis mereka.

Hasil penelitian ini menunjukan pada tahun 80-an setelah revolusi Iran terjadi, pemikiran Ali Syariati mulai diminati oleh Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, dan Jalaluddin Rakhmat. Cara mereka merespons pemikiran Ali Syariati berbeda-berbeda. Amien Rais menerjemahkan buku *Tugas Cendekiawan Muslim* yang kemudian sangat populer di kalangan mahasiswa. Dawam Rahardjo melakukan diskusi dan banyak mengutip pemikiran Ali Syariati. Azyumardi Azra memperkenalkan Ali Syariati kepada masyarakat umum lewat tulisan dan seminar. Jalaluddin Rakhmat bekerja sama dengan Mizan menerbitkan dan menerjemahkan karya Ali Syariati. Ketertarikan para cendekiawan muslim Indonesia pada pemikiran Ali Syariati disebabkan karena revolusi Iran yang dianggap sebagai kemenangan Islam melawan tirani. Ketertarikan terhadap para pemikir Iran adalah bentuk perlawanan terhadap Soeharto yang dianggap kepemimpinannya mirip dengan Syah Reza Pahlevi. Iran dijadikan model kemenangan melawan penguasa yang otoriter.

Kata Kunci: cendekiawan muslim Indonesia, Ali Syariati, Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, Jalaluddin Rakhmat, sosial, politik

ABSTRACT

Sarah. Responses the Intellectual Moslem Indonesia in Thinking of Social and Politics Ali Syariati's (Study on Four Intellectual Moslem Indonesia in Orde Baru Era: Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, and Jalaluddin Rakhmat). Sociology Education Undergraduate Thesis, Faculty of Social, State University of Jakarta, 2019.

This research is aim to discuss about the responses of the intellectual Moslem in thinking of social and politics Ali Syariati's on Orde Baru era. The researcher wants to know about the politics condition between two countries, Iran revolution and Indonesia on Soeharto's era that have very affected to the intellectual Moslem Indonesian for reading, translating, and discussing on Ali Syariati's books . The researcher focuses on four intellectual Moslem Indonesia, such as Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, and Jalaluddin Rakhmat.

The research uses bibliography's method by collecting some of text from primer and secondary's sources. Primer source comes from Ali syariati's article and four intellectuals Moslem Indonesia, meanwhile the secondary source comes from other's man that related to the research. The Researcher also do interview for verification and complete the data. The theory of this research by sociology Education's of Karl Mannheim. The sociology Education also very helpful to know Ali Syariati's thought, Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, and Jalaluddin Rakhmat by the background of socio- history of them.

The result of this research after Iran's revolution at 80th year showed that Ali Syariati's thought is interested by Amien Rais, Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, and Jalaluddin Rakhmat. They have different responds of Ali Syariati's thought. Amien Rais translated a book *Tugas Cendekiawan Muslim* that very famous among students. Dawam Rahardjo do some discussions and also quotes Ali Syariati's thought. Azyumardi Azra introduced Ali Syariati to the public by his article and conference. Jalaluddin Rakhmat collaborated with Mizan release and translate any of Ali Syariati's book . Their interested to the Ali Syariati's thought caused by Iran's revolution that they considered as a Islam's victory to against the tyranny. The interested to the Iran's minders is an against form to Soeharto that's considered as a Syah Reza Pahlevi's leadership. To against the dictator authority Iran has become a role model as a victory.

Keywords: the Intellectual Molsem Indonesian, Ali Syariati, Amien Rais Dawam Rahardjo, Azyumardi Azra, Jalaluddin Rakhmat, social, politics.